

Rencana
Strategis
Program
Pascasarjana
Universitas
Ahmad
Dahlan
2015-2020

Yogyakarta

2016

Rencana Strategis Program Pascasarjana 2015-2020

Menjadi pendidikan integratif berlandaskan nilai-nilai keislaman yang berkomitmen pada keunggulan dengan terus-menerus mengembangkan pengetahuan yang berwawasan global

Universitas Ahmad Dahlan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, penyusunan Renstra Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan tahun 2015-2020 dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan kelanjutan Renstra 2010-2015 yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan diharapkan menjadi panduan kegiatan pengembangan akademik semua program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan.

Renstra ini merupakan implementasi visi misi Pascasarjana. Seluruh civitas di lingkungan Pascasarjana perlu memiliki pemahaman yang sama terkait dengan visi dan misi yang juga merupakan bagian dari visi dan misi UAD. Visi dan misi ini haruslah terinternalisasi dalam tindakan sehari-hari. Idealisasi pengembangan organisasi perlu secara terus-menerus disosialisasikan sehingga terjadi transfer emosional dan semua warga untuk dapat ikut merasakan, lebih memahami cara berfikir tentang organisasi yang akan dibangun. Pemahaman visi misi ini akan selalu menjadi rujukan ketika berinteraksi dengan sesama civitas dan juga dengan komunitas di luar organisasi.

Dengan adanya Rencana Strategis 2015-2020, semua gerak langkah dalam menjalankan amanah organisasi di lingkungan Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan akan dapat seiring dan sejalan untuk mencapai cita-cita bersama. Dalam Renstra ini dikembangkan 6 tujuan yang penting untuk dapat menjadi acuan bagi pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Tiap tujuan didukung dengan strategi-strategi untuk memastikan tujuan dapat dicapai dengan efektif dan optimal menggunakan sumber daya organisasi.

Semoga Allah SWT senantiasa meridloi seluruh aktivitas ibadah kita. Amin.

Yogyakarta, 01 September 2016

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt.

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel.....	6
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. Sejarah Ringkas Program Pascasarjana	7
B. Organisasi.....	8
Kepemimpinan	8
Struktur Organisasi	9
C. Tahapan penyusunan rencana strategis Program Pascasarjana	12
BAB II.....	14
PENYUSUNAN RENSTRA	14
A. VISI DAN MISI UAD.....	14
B. VISI DAN MISI PASCASARJANA	14
BAB III.....	16
RENCANA STRATEGIS PASCASARJANA	16
A. Rencana Strategis Jangka Panjang	16
B. Rencana Strategis Jangka Menengah.....	16
Tujuan 1: Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	16
Tujuan 2: Meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa	17
Tujuan 3: Memajukan keunggulan akademik dan penelitian.....	17
Tujuan 4: Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat	18

Tujuan 5: Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.....	18
Tujuan 6: Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi.....	18
C. Indikator kinerja.....	19
BAB IV	20
STRATEGI PENCAPAIAN RENSTRA	20
Tujuan 1. Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu.....	20
Strategi 1.1. Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi.....	20
Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi.....	20
Strategi 1.3. Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi	21
Tujuan 2: Meningkatkan keberhasilan mahasiswa.	21
Strategi 2.1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	21
Strategi 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	21
Strategi 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi	22
Strategi 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja.....	22
Strategi 2.5. Penguatan program <i>credit transfer system, sandwich degree, dan student exchange</i>	22
Tujuan 3: Memajukan keunggulan akademik dan penelitian.	23
Strategi 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen	23
Strategi 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen	23
Strategi 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian	24
Strategi 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi.....	24
Strategi 3.5. Peningkatan reputasi dan prestasi mahasiswa	24
Tujuan 4: Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.....	25

Strategi 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha	25
Strategi 4.2. Pengembangan program <i>credit earning system</i>	25
Tujuan 5: Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan. .	25
Strategi 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis <i>e-learning</i>	25
Strategi 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik	26
Strategi 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi	26
Tujuan 6: Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi	27
Strategi 6.1. Evaluasi struktur pembiayaan pendidikan	27
Strategi 6.2. Adaptasi dan adopsi bisnis proses standar dalam penjaminan mutu....	27
Strategi 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja	27
Strategi 6.4. Pengembangan sistem pengendalian anggaran dan keberlanjutan.....	28
Strategi 6.5. Penerapan <i>paperless office</i>	28
BAB V	29
Mekanisme Sosialisasi	29
A. Pihak Internal.....	29
B. Pihak Eksternal	29

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Legalitas Pendirian Program Studi Pascasarjana</i>	<i>7</i>
<i>Tabel 2 Kepemimpinan Program Pascasarjana</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 3 Tujuan dan Sasaran Mutu/ Key Performance Indicators(KPI)2020</i>	<i>19</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. SEJARAH RINGKAS PROGRAM PASCASARJANA

Perkembangan keilmuan dan kebutuhan akan tenaga ahli dengan kompetensi yang lebih tinggi terasa semakin menguat. Berdasar pada studi kelayakan dan kebutuhan akan pendidikan Pascasarjana di Indonesia, UAD melihat peluang ini sebagai kesempatan untuk dapat berperan serta dalam menumbuhkan daya saing bangsa. Hal ini yang menjadi salah satu dasar bagi pendirian Program Pascasarjana beserta program studi baik S2 maupun S3 ke depannya yang dilandasi pada kualitas keunggulan akademik.

Inisiasi pendirian program Pascasarjana dilakukan sejak 1 Januari 2004 untuk pengusulan program studi S2. Secara resmi, Program Pascasarjana UAD berdiri sejak 1 Januari 2005 sesuai dengan Keputusan Rektor No. 002 tahun 2005 yang ditandatangani oleh Prof. Drs. H. Sugiyanto, Ph.D., Apt., selaku Rektor saat itu. Pada saat renstra ini disusun, program Pascasarjana mengelola tujuh program studi S2. Adapun program studi yang ada dan pendiriannya adalah sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 1 Program Studi Pascasarjana

No.	Nama Prodi	Jenjang	No. SK Pendirian	Pejabat pembuat SK
1	Pendidikan Fisika	S2	No. 4182/D/T/2004 tgl 22 Oktober 2004	Dirjen DIKTI
2	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	No. 1993/D/T/2005 tgl 24 Juni 2005	Dirjen DIKTI
3	Psikologi	S2	No. 4154/D/T/2005 tgl 29 Desember 2005	Dirjen DIKTI
4	Farmasi	S2	No. 119/D/O/2010 tgl 16 Agustus 2010	Dirjen DIKTI
5	Psikologi Profesi	S2	No. 4154/D/T/2005 tgl 29 Desember 2005	Dirjen DIKTI
6	Manajemen Pendidikan	S2	No 167/E/O/2011 Tgl 5 Agustus 2011	Dirjen DIKTI
7	Teknik Informatika	S2	No. 8/KPT/I/2016 Tgl 19 Januari 2016	Dirjen DIKTI
8	Pendidikan Matematika	S2	Dalam rencana	

9	Pendidikan Guru Vokasi	S2	Dalam rencana	
10	Manajemen	S2	Dalam rencana	
11	Ilmu Kesehatan Masyarakat	S2	Dalam rencana	
12	Teknik Kimia	S2	Dalam rencana	
13	Psikologi	S3	Dalam rencana	
14	Farmasi	S3	Dalam rencana	

B. ORGANISASI

KEPEMIMPINAN

Pada tahun 2016 ini, kepemimpinan program pascasarjana sudah merupakan periode yang ketiga. Adapun kepemimpinan sejak berdiri adalah sebagai berikut pada tabel 2.

Tabel 2 Kepemimpinan Program Pascasarjana

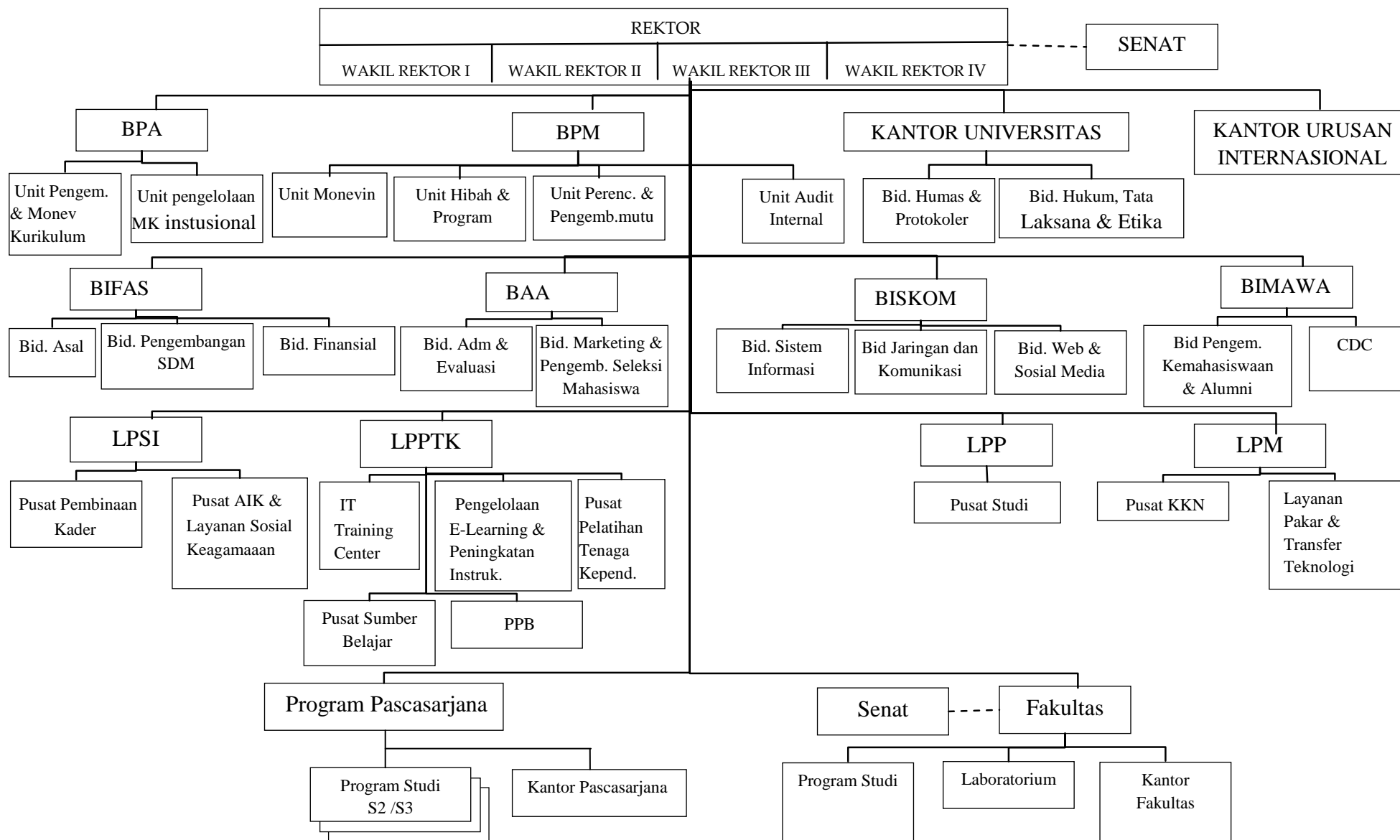
Struktur	Periode		
	2005- 2009	2010-2014	2015-2018
Direktur	Prof. Dr. Noeng Muhadjir	Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt.	Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt.
Wakil Direktur	-	Dr. Dwi Sulisworo M.T.	Dr. Dwi Sulisworo M.T.
Asisten Direktur	Prof. Dr. Bustami Subhan, MS.	Mulyono, S.Pd., M.Pd. ⁹⁾	-
Kaprodi PFIS S2	Dr. R. Oktova	Dr. Moh Toifur, M.Si.	Dr. Moh Toifur, M.Si.
Kaprodi PBI S2	Prof. Dr. Bustami Subhan, M.S.	Drs. Surono, M. Hum.	Dr. Noer Doddy Irmawati, M.Hum.
Kaprodi Psikologi S2	Dr. Markam Darokah, M.Psi., Psikolog	Drs. Mudjidin, M. Si.	Drs. Mudjidin, M.Si., Ph.D.
Kaprodi Farmasi S2	-	Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt.	Dr. Laela Hayu Nurani, M.Si., Apt.
Kaprodi Psikologi Profesi	-	Dr. Siti Urbayatun, M.Psi., Psikolog	Dr. Siti Urbayatun, M.Psi., Psikolog

Struktur	Periode		
	2005- 2009	2010-2014	2015-2018
Kaprodi Manajemen Pendidikan	-	Prof. Suyata, M.Sc., Ph.D	Prof. Suyata, M.Sc., Ph.D dilanjutkan Dr. Suyatno, M.Pd.I.
Kaprodi Teknik Informatika	-	-	Sunardi, S.T., M.T., Ph.D

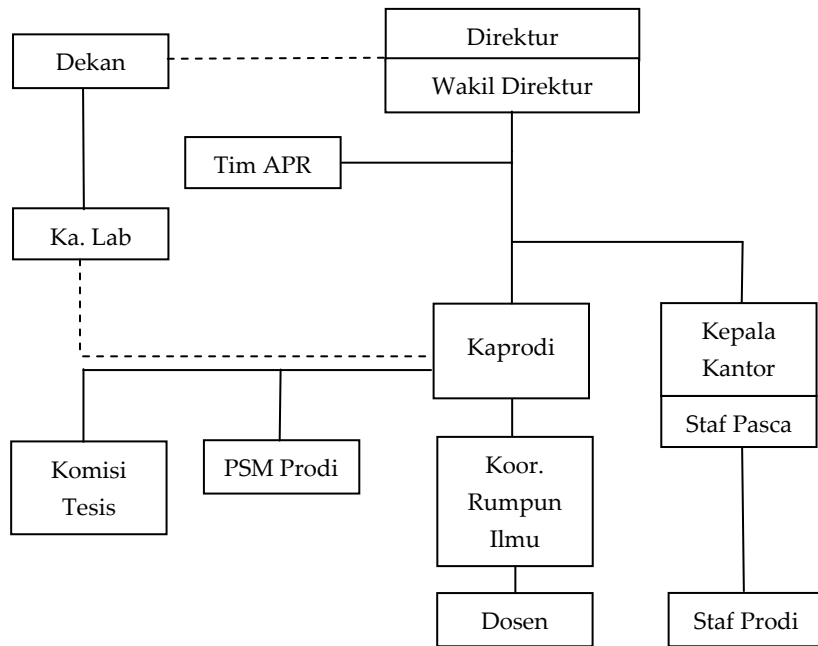
^{*)} Sekretaris Eksekutif

STRUKTUR ORGANISASI

Untuk memastikan organisasi dapat menjalankan fungsinya dengan baik, struktur organisasi di Pascasarjana adalah seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas Ahmad Dahlan
 (Peraturan Rektor UAD Nomor 4 Tahun 2016 Tanggal 7 Dzulqa'dah 1437 H/10 Agustus 2016 M)



Gambar 2. Struktur Organisasi Program Pascasarjana

C. TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA

Tantangan pendidikan tinggi terutama pada program Pascasarjana terjadi di hampir semua negara. Berbagai aspek pendidikan dipengaruhi oleh kondisi global dan nasional. Peran Indonesia dalam skala global yang semakin diperhitungkan, terjadinya bonus demografi, perubahan teknologi, pertumbuhan ekonomi nasional menjadi beberapa faktor untuk dipertimbangkan dalam pengelolaan program Pascasarjana yang baik dan dapat bersaing secara global. Kualitas program Pascasarjana ditunjukkan tidak hanya dalam pengelolaan akademik dan layanannya, namun juga pada hasil-hasil riset yang memberikan kontribusi pada masyarakat dan lulusan yang mampu berperan sebagai *agent of change* dalam perubahan masyarakat yang lebih baik.

Tekanan dari lingkungan yang berpengaruh pada pengelolaan Pascasarjana ini secara jelas menunjukkan perlunya perubahan untuk perbaikan proses belajar mengajar, kreativitas dan penemuan dalam penelitian, dan juga layanan yang memuaskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga menjadi institusi yang lebih efisien dan efektif. Disamping tantangan tersebut, peluang-peluang yang ada juga perlu diberi prioritas dan penekanan tertentu agar Pascasarjana dapat lebih inovatif dan *sustainable* dalam berbagai aspek sumberdaya.

Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, beberapa pertanyaan penting yang perlu dijabarkan dalam perencanaan strategis yaitu:

- 1 Bagaimana mengembangkan pendidikan integratif dengan nilai-nilai keislaman di dalam kurikulum dan suasana akademik.
- 2 Bagaimana kriteria unggul di bidang akademik yang akan dicapai dan cara pencapaiannya. Apa kunci-kunci keberhasilan yang perlu ditetapkan untuk memfasilitasi *student-centered learning*, peningkatan proses belajar mengajar, dan mendorong aktivitas interdisipliner keilmuan.
- 3 Bagaimana program Pascasarjana dapat memfasilitasi kebutuhan *stakeholder* melalui layanan akademik yang terbaik.
- 4 Bagaimana program Pascasarjana dapat terus tumbuh dalam persaingan global dan bekerja dengan baik (*good governance*) dengan *partnership* internasional.
- 5 Bagaimana program Pascasarjana dapat mengadopsi dan mengadaptasi teknologi yang berkembang saat ini untuk dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan program.
- 6 Bagaimana program Pascasarjana memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu.

Perencanaan Strategi Program Pascasarjana dilakukan untuk memberi arah dalam pengelolaan program Pascasarjana untuk peningkatan dan pengembangan yang

sesuai dengan kebutuhan masa depan dan selaras dengan visi serta misi organisasi. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam penyusunan rencana strategis adalah memperbaiki hasil pendidikan, membawa perubahan yang lebih baik, *demand driven* (prioritas kebutuhan), partisipasi, keterwakilan, *speak by data*, mendasarkan pada hasil *review* dan evaluasi, keterpaduan, *holistic/tersistem*, transparan, dan keterkaitan serta kesepadanan secara vertikal dan horisontal dengan rencana-rencana lain.

Untuk menjamin tersusun rencana strategis yang mencakup tujuan dan strategi yang *SMART* (*specific, measurable, achievable, relevance, time-bound*), proses ini dilakukan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat. Pelibatan dilakukan dengan membagi pada aspek internal (mencakup dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan aspek eksternal (mencakup alumni, pengguna lulusan, pemerintah: Kopertis, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupten/Kota; pengguna lulusan: industri, sekolah, LSM; dan Persyarikatan Muhammadiyah). Aktivitas yang digunakan dalam menjanging informasi adalah temu alumni, *hearing* mahasiswa, rapat koordinasi dosen dan tenaga kependidikan, seminar dengan narasumber dari *stakeholder*, dan *tracer study* alumni. Hasil dari pengumpulan informasi ini digunakan untuk melakukan analisis dan evaluasi dengan menggunakan pendekatan *SWOT analysis*. Selanjutnya hasil ini digunakan sebagai dasar perencanaan 5 tahun ke depan.

Proses perencanaan strategis Pascasarjana dilakukan baik secara *top-down* maupun *bottom up*, perencanaan lintas program studi, dan unit kerja administratif. Hal ini karena program Pascasarjana harus tetap terkoordinasi dengan fakultas-fakultas yang ada di universitas. Perencanaan strategis ini merupakan proses berkelanjutan setiap 5 tahunan yang disesuaikan dengan perencanaan strategis level universitas (sebagai bagian perencanaan strategis universitas tahun 2015-2020). Proses *top-down* dilakukan dengan acuan perencanaan strategis universitas sasaran mutu universitas dan capaian tahunan organisasi sebagai laporan tahunan rektor. Proses *bottom up* dilakukan dengan menggunakan acuan evaluasi diri program studi dan inisiatif-inisiatif pengembangan ke depan program studi.

Penyusunan perencanaan strategis ini dilakukan secara simultan berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan oleh *taskforce* yang melibatkan berbagai unsur baik dari Pascasarjana, rektorat, program studi dan unit terkait. Draft awal disampaikan ke berbagai pihak untuk memperoleh klarifikasi, penajaman, dan kesesuaian dengan kondisi yang diharapkan di masa depan. Perbaikan draft dilakukan bersama kaprodi. Perbaikan draft akhir menghasilkan naskah perencanaan strategis program Pascasarjana 2015-2020 yang disahkan oleh Rektor.

BAB II

PENYUSUNAN RENSTRA

A. VISI DAN MISI UAD

Visi UAD:

Menjadi perguruan tinggi yang diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai Islam.

Misi UAD:

Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan tata kelola perguruan tinggi yang baik yang dijiwai nilai-nilai Islam.

B. VISI DAN MISI PASCASARJANA

Visi Program Pascasarjana UAD adalah menjadi:

“Institusi pendidikan integratif berlandaskan nilai-nilai keislaman yang berkomitmen pada keunggulan dengan terus-menerus mengembangkan pengetahuan yang berwawasan global”.

Misi Program Pascasarjana UAD:

Program Pascasarjana memfasilitasi proses pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai wilayah Indonesia dan juga luar negeri dengan misi sebagai berikut:

- 1 Memberikan pendidikan berkelanjutan dalam membangun moralitas melalui proses belajar mengajar baik secara langsung maupun *online* yang diperkuat dengan ilmu pengetahuan terbaru, keragaman, dan kreativitas dosen, mahasiswa, dan staf.
- 2 Melakukan penelitian dan menghasilkan karya-karya ilmiah yang mendorong pada pengembangan manusia, ekonomi, kesepemahaman global, dan kemajuan dalam profesionalisme.
- 3 Memperkuat aktivitas kerjasama dengan industri, pemerintah, dan institusi pendidikan lain dalam berbagai level baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan, mensosialisasikan, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan yang lebih bernilai bagi masyarakat.

- 4 Meningkatkan terus-menerus lingkungan yang islami bagi individu maupun komunitas melalui program terintegrasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III

RENCANA STRATEGIS PASCASARJANA

A. RENCANA STRATEGIS JANGKA PANJANG

Tahapan pengembangan Pascasarjana dalam jangka menengah 2010-2025 dibagi dalam tiga tahapan:

1. Tahap I (2010-2015) sebagai tahap Pengembangan Keunggulan Prodi. Fokus pada tahap ini adalah pada peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma PT dan tingkat profesionalitas lulusan yang salah satunya tercermin pada level akreditasi.
2. Tahap II (2015-2020) sebagai tahap Peningkatan Komparatif Lulusan. Fokus pada tahap ini adalah pada upaya peningkatan kualitas SDM, fasilitas dan layanan berbasis SIM yang mendukung proses pembelajaran, dan berimplikasi pada keunggulan komparatif lulusan melalui sistem layanan yang efisien dan efektif.
3. Tahap III (2020-2025) sebagai tahap Peningkatan Aliansi Strategis skala Global. Fokus pada tahap ini adalah peningkatan intensitas dan kinerja pemanfaatan jejaring kolaborasi dan partnership internasional, peran serta lembaga dalam penyelesaian isu-isu global dan internasional dalam bidang yang relevan dengan tujuan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Tahap IV (2025-2030) sebagai tahap Pemantapan Pengakuan Global. Fokus pada tahapan ini adalah pengokohan kolaborasi, partnership internasional, dan kontribusi keilmuan bagi masyarakat global.

B. RENCANA STRATEGIS JANGKA MENENGAH

Berdasarkan pada analisis SWOT yang dilakukan dalam diskusi terus-menerus dengan berbagai pihak, ada tema utama dari perencanaan strategis ini adalah membangun keunggulan akademik yang dijabarkan dalam tujuan dan strategi pencapaiannya. Pencapaian tujuan dan sasaran ini tidak dapat terlepas dari sinergi dan kolaborasi di antara para pimpinan Pascasarjana, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit lain yang terkait di UAD.

Tujuan yang akan dicapai mencakup:

Tujuan 1: Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu

Pascasarjana memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kredibilitas sistem pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan. Tingkat persaingan antar lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri mendorong berbagai bentuk ukuran akuntabilitas organisasi bagi *stakeholder*. Beberapa strategi yang

dikembangkan untuk mencapai tujuan ini adalah peningkatan kapasitas peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi, pemenuhan data valid terintegrasi, peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi, penguatan peran serta civitas dalam pencapaian sasaran mutu.

- a. Strategi 1.1. Peningkatan kapasitas sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi
- b. Strategi 1.2. Pemenuhan data valid terintegrasi
- c. Strategi 1.3. Peningkatan kualitas sistem monitoring dan evaluasi

Tujuan 2: Meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa

Pascasarjana memiliki komitmen pada mahasiswa sebagai inti dari misi organisasi. Strategi yang perlu dilakukan adalah peningkatan proses belajar mengajar, pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, peningkatan kualitas proses pendampingan studi, perluasan magang dunia kerja, penguatan *credit transfer system*, *sandwich degree*, dan *student exchange*. Strategi yang dikembangkan untuk tujuan 2 adalah:

Strategi 2.1. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar

Strategi 2.2. Pemberian peluang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Strategi 2.3. Peningkatan kualitas proses pendampingan studi

Strategi 2.4. Perluasan interaksi dunia kerja

Strategi 2.5. Penguatan program *credit transfer system*, *sandwich degree*, *double degree* dan *student exchange*

Tujuan 3: Memajukan keunggulan akademik dan penelitian

Keunggulan akademik merupakan atribut dari *world class university*. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik dosen, memberi peluang pada penelitian lintas disiplin ilmu, peningkatan kualitas reputasi publikasi artikel peneliti, peningkatan kerjasama penelitian dengan institusi lain, peningkatan pendanaan penelitian dari sumber yang lebih luas, perluasan sosialisasi hasil penelitian pada pengguna hasil penelitian, peningkatan ketersediaan fasilitas penelitian dan pembelajaran. Strategi yang dikembangkan untuk tujuan 3 adalah:

Strategi 3.1. Peningkatkan kompetensi dosen

Strategi 3.2. Peningkatan kualifikasi akademik dosen

Strategi 3.3. Peningkatan penelitian lintas disiplin ilmu dan pemanfaatan hasil penelitian

Strategi 3.4. Peningkatan kualitas reputasi publikasi

Strategi 3.5. Peningkatan prestasi dan reputasi mahasiswa

Tujuan 4: Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat

Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah *credit earning system*, perluasan kerjasama dengan Pemerintah Daerah maupun Dinas Pendidikan di berbagai wilayah untuk berperan serta dalam memajukan SDM. Strategi yang dikembangkan untuk tujuan 4 adalah:

Strategi 4.1. Perluasan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia usaha

Strategi 4.2. Pengembangan program *credit earning system*

Tujuan 5: Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan

Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah penguatan SDM dalam literasi IT, penguatan penyelenggaraan *e-learning*, digitalisasi data dan informasi untuk mendukung *good university governance*. Strategi yang dikembangkan untuk tujuan 5 adalah:

Strategi 5.1. Pengembangan layanan pendidikan berbasis *e-learning*

Strategi 5.2. Peningkatan literasi IT staf non akademik

Strategi 5.3. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi

Tujuan 6: Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi

Dengan keterbatasan sumber daya, komitmen organisasi untuk lebih efisien dengan kualitas yang lebih baik menjadi sangat penting. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah: melakukan rasionalisasi pembiayaan mahasiswa sesuai kebutuhan, standarisasi proses bisnis melalui sistem penjaminan mutu, menyelenggarakan operasional harian secara *paperless*, pelaksanaan kebijakan beban kerja yang transparan dan terukur, perluasan peluang penyelenggaraan kuliah interdisiplin secara bersama. Strategi yang dikembangkan untuk tujuan 6 adalah:

Strategi 6.1. Perbaiki struktur pembiayaan pendidikan

Strategi 6.2. Adaptasi dan adopsi proses bisnis standar dalam penjaminan mutu

Strategi 6.3. Penerapan kontrak manajemen dan evaluasi beban kerja

Strategi 6.4. Pengembangan sistem pengendalian anggaran

Strategi 6.5. Penerapan *paperless office*

C. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja kunci (*KPI/ Key Performace Indicator*) untuk setiap tujuan yang telah ditetapkan tersebut yang harus dicapai (posisi 100%) pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Tujuan dan Sasaran Mutu/ *Key Performance Indicators (KPI) 2020*

No.	Tujuan	Sasaran Mutu/ KPI
1	Peningkatan kualitas tata kelola dan penjaminan mutu	Perolehan akreditasi "A" untuk setiap program studi
2	Meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.	Semua mahasiswa lulus tepat waktu
3	Memajukan keunggulan akademik dan penelitian	Semua dosen berpendidikan doktor dan berjabatan akademik minimal Lektor Kepala Satu publikasi internasional tiap dosen per tahun Satu paten per dua tahun bagi tiap dosen
4	Memperluas akses pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat.	Tersedia program <i>on demand</i> yang dibutuhkan masyarakat untuk setiap prodi
5	Memanfaatkan teknologi untuk perluasan akses dan layanan pendidikan.	Tersedia 30% matakuliah yang diselenggarakan dengan <i>e-learning</i>
6	Mengendalikan pembiayaan dan menciptakan efisiensi tambahan dalam organisasi.	Layanan dan aktivitas internal urusan administrasi dilakukan tanpa kertas sebesar 60 % Pembiayaan operasional pendidikan berasal dari lembaga lain minimal 30%.

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN RENSTRA

TUJUAN 1. PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU

STRATEGI 1.1. PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA DALAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI

Tindakan: Sistem pengelolaan organisasi yang bertumpu pada IT agar lebih efisien dan efektif perlu didukung oleh kemampuan dan literasi para civitas dalam berinteraksi dengan sistem informasi yang ada. Selain itu, berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan perlu dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Untuk itu perlu ada kompetensi dasar bagi staf untuk mengelola sistem informasi yang mendukung penyelenggaraan program pascasarjana. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: pelatihan dan sosialisasi sistem informasi UAD, standardisasi kompetensi IT bagi staf di lingkungan pascasarjana, pendistribusian wewenang dan tanggungjawab pengelolaan sistem informasi.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, Dekan Fakultas terkait, BPM, BPA, Biskom

STRATEGI 1.2. PEMENUHAN DATA VALID TERINTEGRASI

Tindakan: Selain pentingnya sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi, data yang valid dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan juga sangat penting. Selain itu, berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan perlu dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Data valid yang terintegrasi menjadi pendukung sistem yang dikelola. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: penelusuran data untuk perbaikan data di sistem informasi, pengembangan SOP untuk memastikan input data dilakukan pada sistem informasi yang ada.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, BPA, Biskom

STRATEGI 1.3. PENINGKATAN KUALITAS SISTEM MONITORING DAN EVALUASI

Tindakan: Berbagai prosedur standar yang telah dikembangkan perlu dikawal melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara terkendali untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan di lingkungan pascasarjana. Data valid yang terintegrasi menjadi pendukung sistem yang dikelola. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong keterlaksanaan strategi antara lain: *refreshing* sistem monev bagi semua pihak di lingkungan Pascasarjana, pengelolaan pelaporan tahunan berbasis borang akreditasi bagi dosen dan pengelola program studi.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, BPA, Biskom

TUJUAN 2: MENINGKATKAN KEBERHASILAN MAHASISWA.

STRATEGI 2.1. PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR

Tindakan: Perubahan paradigma pembelajaran yang lebih cenderung pada *student-centered learning (SCL)* dengan berbagai pendekatan merupakan alternatif untuk dapat meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Pascasarjana yang berdasar pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) akan menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan *SCL*. Strategi ini efektif ketika didukung oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama pada kapabilitas dan kompetensi dosen, proses akademik, dan ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong efektivitas strategi antara lain: evaluasi kurikulum dengan konsep KBK, peningkatan kompetensi penyelenggaraan *SCL* oleh dosen, peningkatan akses sumber belajar yang beragam, monitoring dan evaluasi implementasi proses pembelajaran yang transparan.

Unit terlibat: Direktur, Kaprodi, Dekan Fakultas terkait, LP2AI

STRATEGI 2.2. PEMBERIAN PELUANG KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PENELITIAN

Tindakan: Pengalaman dalam penelitian sebagai salah satu aktivitas akademik merupakan suatu hal yang penting bagi mahasiswa. Selain dapat membangun kemampuan bekerja dalam team, juga hasilnya merupakan produk atau karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas. Dengan strategi ini akan dapat mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan tesis, dan bagi dosen dapat lebih luas ataupun lebih dalam kajian penelitian yang dilakukan. Hasil kerja kolaborasi ini

diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan pada kemanfaatannya untuk penciptaan ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

Unit terlibat: Wakil Direktur, LPP

STRATEGI 2.3. PENINGKATAN KUALITAS PROSES PENDAMPINGAN STUDI

Tindakan: Pemantauan kemajuan mahasiswa secara terstruktur dapat membantu mahasiswa untuk tetap memiliki semangat belajar dan dapat lulus tepat pada waktunya dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pemantauan kemajuan belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui proses pendampingan belajar oleh dosen wali maupun secara agregat oleh ketua program studi dan direktur Pascasarjana. Waktu yang dapat digunakan sebagai pendampingan adalah pada awal kuliah, menjelang ujian tengah semester, maupun ujian akhir, selain selama waktu-waktu kuliah. Pendampingan ini dapat dilakukan juga untuk memastikan bidang keilmuan yang akan dipilih mahasiswa, hambatan-hambatan belajar yang semua itu didukung dengan sistem informasi yang memadai.

Unit terlibat: Wakil Direktur, BISKOM, Kaprodi

STRATEGI 2.4. PERLUASAN INTERAKSI DUNIA KERJA

Tindakan: Keterserapan mahasiswa karena kompetensinya yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, merupakan suatu yang diharapkan dalam proses pendidikan. Pada mahasiswa yang sudah bekerja sebelumnya dapat dilihat pula pada seberapa peningkatan perannya di institusi asal sebagai bagian kemanfaatan setelah selesai kuliah. Program-program peningkatan kerjasama dengan lembaga atau institusi terkait, pemanfaatan sumber daya bersama secara sinergis, merupakan alternatif bagi peningkatan kesuksesan belajar mahasiswa. *Partnership* merupakan kunci bagi keberhasilan institusi pendidikan maupun dunia kerja.

Unit terlibat: Direktur, Bidang Kerjasama, KUI, Kaprodi

STRATEGI 2.5. PENGUATAN PROGRAM CREDIT TRANSFER SYSTEM, SANDWICH DEGREE, DAN STUDENT EXCHANGE

Tindakan: Perluasan interaksi mahasiswa dengan berbagai komunitas dapat memperbaiki cara berfikir dan kemungkinan berhasil di masyarakat. Orientasi pada kesepahaman dalam masyarakat yang beragam baik pada skala nasional maupun internasional dapat dikembangkan melalui berbagai *partnership* dalam bidang pembelajaran. Aktivitas-aktivitas penciptaan pengetahuan baru dapat terjadi ketika

sumberdaya dari berbagai pihak disinergikan secara terlembaga. Program seperti *credit transfer system*, *sandwich degree*, dan *student exchange* merupakan alternatif untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam kuliah maupun dunia kerja dengan kompetensi yang lebih baik.

Unit terlibat: Direktur, Dekan, Bidang Kerjasama, KUI, Kaprodi

TUJUAN 3: MEMAJUKAN KEUNGGULAN AKADEMIK DAN PENELITIAN.

STRATEGI 3.1. PENINGKATKAN KOMPETENSI DOSEN

Tindakan: Dosen merupakan inti dari keberhasilan program belajar mengajar mahasiswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana ada beberapa kompetensi yang perlu dipenuhi oleh dosen agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan tujuan internasionalisasi program Pascasarjana, dosen perlu memiliki literasi bahasa asing (setidaknya Inggris yang baik), kemampuan menggunakan TIK baik untuk pembelajaran maupun akses ilmu pengetahuan terkini. Hal tersebut akan secara agregat diwakili oleh jabatan akademik dan pengakuan sertifikasi dosen. Perbaikan pada aspek-aspek yang terkait dengan dosen ini akan berpengaruh pada bagaimana dosen berinteraksi dengan mahasiswa secara lebih berkualitas.

Unit terlibat: Wakil Direktur, PPB, Kaprodi

STRATEGI 3.2. PENINGKATAN KUALIFIKASI AKADEMIK DOSEN

Tindakan: Untuk dapat menciptakan ilmu pengetahuan yang maju, maka modal pendidikan yang relevan menjadi sangat penting. Dalam peraturan pemerintah, ada menyebutkan bahwa untuk menjadi dosen Pascasarjana harus memiliki jenjang akademik doktor. Pendidikan doktor dari perguruan tinggi yang memiliki reputasi yang baik juga merupakan faktor bahwa dosen yang bersangkutan selain memiliki kompetensi yang baik juga jaringan kerjasama akademik yang baik. Usaha-usaha yang mendorong dosen agar dapat segera meraih doktor seperti penyiapan persyaratan kemampuan masuk program doktor, pendampingan untuk dapat meraih beasiswa dari institusi lain; menjadi sangat penting.

Unit terlibat: Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi

STRATEGI 3.3. PENINGKATAN PENELITIAN LINTAS DISIPLIN ILMU DAN PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN

Tindakan: Pada dasarnya penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dari banyak aspek. Sehingga penyelenggaraan penelitian lintas disiplin ilmu menjadi sangat penting agar hasilnya dapat disosialisasi ke berbagai pihak. Roadmap penelitian yang telah dikembangkan oleh pemerintah melalui kementerian ristek dan juga dirujuk dalam roadmap penelitian UAD perlu didekati dengan penelitian lintas disiplin. Selain itu, hasil penelitian ini harus berdampak pada masyarakat, dalam arti masyarakat dapat segera menggunakan hasil ini untuk kebutuhan yang lebih praktis. Usaha-usaha ini menjadi sangat penting. Pemberian fasilitas untuk pengelolaan HAKI dengan pihak terkait, pendampingan peneliti agar dapat meraih dana penelitian dari luar, kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi asing adalah beberapa alternatif aktivitas yang dapat mendorong kualitas penelitian yang lebih tinggi.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, LPP

STRATEGI 3.4. PENINGKATAN KUALITAS REPUTASI PUBLIKASI

Tindakan: Sebagai bagian dari usaha mencapai program Pascasarjana yang memiliki reputasi global, publikasi karya ilmiah pada jurnal-jurnal yang bereputasi baik nasional (jurnal terakreditasi DIKTI) maupun jurnal internasional (jurnal yang disitasi banyak peneliti) menjadi sangat penting. Hal ini merupakan suatu komunikasi hasil penelitian yang perlu terus didorong, dan bukan suatu hal yang mudah. Pengalaman dan kapabilitas untuk dapat mempublikasi ini juga perlu didorong dengan pendampingan, pengembangan jaringan peneliti dan jurnal, penyediaan forum internal dengan mengundang narasumber untuk penajaman artikel yang akan dipublikasi, penyediaan fasilitas untuk *proofreading*, fasilitasi finansial untuk menembus jurnal bereputasi.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, LPP

STRATEGI 3.5. PENINGKATAN REPUTASI DAN PRESTASI MAHASISWA

Tindakan: Sebagai bagian dari usaha mencapai program Pascasarjana yang memiliki reputasi global, prestasi mahasiswa dalam berbagai even kompetisi baik nasional maupun internasional menjadi sangat penting. Kepesertaan mahasiswa dalam even seminar sebagai narasumber/ pembicara dapat meningkatkan kualitas lulusan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LPP, LP2S

TUJUAN 4: MEMPERLUAS AKSES PENDIDIKAN BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT.

STRATEGI 4.1. PERLUASAN KERJASAMA DENGAN PEMERINTAH DAERAH DAN DUNIA USAHA

Tindakan: Sebagai institusi yang memajukan dalam penciptaan pengetahuan, konsep *ABG (academician, business, government)* menjadi sangat penting agar hasil-hasil akademik dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Pendidikan yang baik dapat berperan serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di seluruh Indonesia yang sangat beragam dengan berbagai modus pembelajaran. *E-learning* yang mantap, kualitas dosen yang baik menjadi pendorong bagi layanan pendidikan yang lebih luas bagi pembangunan wilayah dan dunia usaha secara keseluruhan. Kerjasama dengan beberapa pengelola pendidikan berkualitas lain dapat digunakan untuk tersedia sistem pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Unit terlibat: Wakil Direktur, BISKOM, Kaprodi, LP2AI

STRATEGI 4.2. PENGEMBANGAN PROGRAM *CREDIT EARNING SYSTEM*

Tindakan: *Education for all* dan juga *long life education* merupakan konsep untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat terus-menerus memperbaiki diri melalui proses pendidikan. Program pascasarjana memiliki peran yang penting untuk selalu mencari peluang-peluang baru bagi peningkatan dan perluasan layanan pendidikan sepanjang hayat. Struktur geografis dalam era saat ini tidak lagi dapat dilihat sebagai suatu hambatan, tetapi sebuah tantangan dalam pemanfaatan teknologi bagi pendidikan yang lebih baik. Pada wilayah yang dapat terjangkau, partisipasi masyarakat untuk terus belajar pada level yang lebih tinggi perlu difasilitasi melalui program *credit earning system*. Dengan cara ini dapat diharapkan kualitas hidup masyarakat dan juga daya saing individu untuk berkontribusi bagi perubahan lingkungan menjadi lebih tinggi.

Unit terlibat: Direktur, BAA, Kaprodi, LP2AI, BISKOM

TUJUAN 5: MEMANFAATKAN TEKNOLOGI UNTUK PERLUASAN AKSES DAN LAYANAN PENDIDIKAN.

STRATEGI 5.1. PENGEMBANGAN LAYANAN PENDIDIKAN BERBASIS *E-LEARNING*

Tindakan: Sebagai institusi yang memiliki orientasi pada pendidikan global yang selalu menciptakan pengetahuan yang dapat digunakan semua orang, ketersediaan informasi baik produk akademik maupun layanan yang dapat diakses oleh semua pihak dimanapun berada menjadi sangat penting. Sistem pembelajaran jarak jauh yang difasilitasi dengan *E-learning* yang sudah dimiliki oleh UAD perlu dimanfaatkan oleh Pascasarjana untuk melakukan ekspansi kapasitas dan keunggulan pada masyarakat secara lebih jauh. Dalam konteks global sistem ini dapat diintegrasikan juga dengan MIT *Open Courseware*. Penyediaan konten dengan melakukan digitalisasi materi dan produk akademik, penguatan pada sistem manajemen pengelolaan *e-learning* pada level Pascasarjana merupakan beberapa aktivitas yang harus dilakukan untuk menjalankan strategi ini.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, LP2AI, Bidang Finansial, Kaprodi

STRATEGI 5.2. PENINGKATAN LITERASI IT STAF NON AKADEMIK

Tindakan: untuk mendukung ekspansi kapasitas dan juga layanan akademik maupun administrasi yang berbasis TIK, diperlukan staf yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi tertentu. Secara umum ada tiga kompetensi yang perlu dimiliki, yaitu kompetensi untuk dapat mengelola sistem informasi yang ada di Pascasarjana dan teknologi pembelajaran dengan *e-learning*, dan program aplikasi perkantoran. Dengan demikian perlu sebuah pemetaan kompetensi, pelatihan dan penugasan, dan selanjutnya pemberian otoritas dan wewenang bagi staf dalam memberikan dukungan bagi peningkatan kualitas program Pascasarjana.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Kaprodi, LP2S

STRATEGI 5.3. PENINGKATAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI

Tindakan: Sebagai perguruan tinggi yang maju dan unggul, UAD menetapkan TIK sebagai salah satu pilar dari empat pilar untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Intensifikasi penggunaan TIK dalam layanan akademik dan administrasi baik internal maupun eksternal perlu ditingkatkan. Sistem informasi seperti SIA, SIAGA, portal SDM, portal mahasiswa, dll perlu dipetakan kembali pada sisi mana yang belum cukup stabil untuk digunakan. Pemanfaatan yang lebih baik akan dapat mendukung strategi lain terutama untuk mencapai layanan yang memuaskan. Usaha-usaha untuk pencerematan, penelusuran, validasi, verifikasi, dan uji coba layanan berbasis TIK menjadi akan dapat menentukan jalannya strategi ini.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, BISKOM, Kaprodi

TUJUAN 6: MENGENDALIKAN PEMBIAYAAN DAN MENCIPTAKAN EFISIENSI TAMBAHAN DALAM ORGANISASI

STRATEGI 6.1. EVALUASI STRUKTUR PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Tindakan: Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan mampu menciptakan pengetahuan baru, Pascasarjana perlu didukung dengan fasilitas yang memadai dan sumber daya manusia yang kompeten. Usaha pemenuhan kebutuhan tersebut tidak dapat terlepas dari besar biaya operasional dan investasi yang layak. Kemampuan untuk secara terstruktur menentukan *unit cost* layanan pendidikan menjadi sangat penting. Beberapa yang harus dilakukan adalah menentukan standar layanan, melakukan *benchmarking* layanan pendidikan sejenis, dan evaluasi pembiayaan yang ada. Selanjutnya perlu ditetapkan regulasi biaya standar yang sesuai dengan layanan yang diberikan dan harapan masyarakat akan kualitas pendidikan. Kejelasan dalam penentuan biaya standar ini akan menjadikan proses akademik menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, BPM

STRATEGI 6.2. ADAPTASI DAN ADOPTSI BISNIS PROSES STANDAR DALAM PENJAMINAN MUTU

Tindakan: Sebagai salah satu pilar keunggulan UAD adalah sistem penjaminan mutu terpadu. Sistem penjaminan mutu ini sudah berjalan dalam 8 siklus dan sudah disertifikasi ISO 9001: 2000 dan IWA2: 2008. Implementasi prosedur standar pada program ini masih perlu untuk dilakukan beberapa perbaikan berkelanjutan di level program Pascasarjana. Usaha yang perlu dilakukan antara lain, mengkaji ulang bisnis proses akademik di Pascasarjana, melakukan revisi dan penyesuaian SOP yang ada, mengintegrasikan SOP dengan sistem informasi yang telah berjalan, melakukan sosialisasi dan monev pada unit yang lebih luas di lingkungan program Pascasarjana. Dengan implementasi sistem mutu ini diharapkan pengelolaan program Pascasarjana dapat lebih jelas, terukur, dan transparan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, BPM

STRATEGI 6.3. PENERAPAN KONTRAK MANAJEMEN DAN EVALUASI BEBAN KERJA

Tindakan: Ketercapaian tujuan organisasi dapat dilakukan secara efektif ketika semua pihak yang terkait memiliki komitmen bersama. Keberhasilan suatu unit kerja maupun individu pemegang tanggung jawab dapat diukur dan terus ditingkatkan ketika

terdapat instrumen standar sebagai pembanding ketercapaian kinerja yang diharapkan. Pada level individu dosen, pemerintah telah menerapkan kebijakan tentang BKD (beban kerja dosen) yang harus dipantau setiap semester. Sedangkan untuk unit kerja sesungguhnya berkewajiban untuk memenuhi target dan sasaran yang telah ditetapkan. Supaya sistem ini berjalan baik beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain adalah penentuan aktivitas dan sasaran yang harus ditentukan untuk setiap unit kerja, mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi ketercapaian kinerja, tindakan perbaikan pada capaian yang belum sesuai.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang SDM, Kaprodi, BPM

STRATEGI 6.4. PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN ANGGARAN DAN KEBERLANJUTAN

Tindakan: Salah satu pilar untuk menjadi perguruan tinggi berkualitas adalah adanya pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan sumber daya termasuk anggaran. UAD sudah memiliki sistem informasi anggaran (SIAGA) yang memfasilitasi pengendalian anggaran. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memastikan strategi ini berhasil antara lain adalah penyusunan SOP pengendalian anggaran yang memperjelas batasan otoritas pengelolaan dana, identifikasi dan inisiasi aktivitas- *revenue generating activity (RGA)*, fasilitasi pengembangan RGA, monitoring dan evaluasi RGA.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Bidang Finansial, Kaprodi, LPP

STRATEGI 6.5. PENERAPAN PAPERLESS OFFICE

Tindakan: Bukti pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis akademik salah satunya adalah terjadinya efisiensi sumber daya. TIK yang sudah mantap di program Pascasarjana menjadi pendorong untuk dapat diterapkan sebagai program *paperless office*. Program ini diutamakan untuk pemenuhan layanan internal (dosen, staf, mahasiswa) dan dalam kegiatan tertentu dengan pihak di luar program Pascasarjana. Untuk keberhasilan strategi ini, hal yang perlu dilakukan adalah pemetaan proses bisnis apa yang akan dilakukan secara paperless, identifikasi sistem pendukung pelaksanaan, penyiapan *internal competence* untuk menjalankan program ini, dan regulasi untuk mendukung program ini dapat berjalan.

Unit terlibat: Direktur, Wakil Direktur, Biskom, Kaprodi

BAB V

MEKANISME SOSIALISASI

Sosialisasi ini dilaksanakan oleh pimpinan Pascasarjana pada tingkat program Pascasarjana, sedangkan untuk tingkat program studi dilaksanakan oleh Ketua Program Studi terkait. Target kegiatan sosialisasi adalah semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terhadap perkembangan Pascasarjana. Sedangkan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah menyadarkan para *stakeholders* akan pentingnya peningkatan kualitas Pascasarjana dan komitmen para *stakeholders* untuk ikut mengembangkan program Pascasarjana termasuk program studi S2 dan S3 di dalamnya. Hasil dari kegiatan sosialisasi adalah adanya dukungan dan komitmen seluruh *stakeholders*.

Sosialisasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sosialisasi kepada stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, unit kerja lain di lingkungan UAD) dan stakeholder eksternal (Kopertis, dinas pendidikan provinsi dan daerah, Dikti, Kemendiknas, pengguna lulusan, alumni, asosiasi profesi, dunia usaha dan industri). Setiap pihak yang berbeda akan memiliki karakteristik yang berbeda; untuk itu perlu dilakukan sosialisasi yang berbeda pula agar diperoleh dukungan dan komitmen yang memadai.

A. PIHAK INTERNAL

Media yang digunakan untuk sosialisasi internal antara lain melalui:

1. Poster yang ditempel pada berbagai tempat yang strategis. Dengan harapan dapat terbaca dengan mudah. Selain poster yang digunakan pada *wallpaper* komputer di lingkungan Pascasarjana.
2. Media presentasi yang digunakan pada berbagai kegiatan seperti sosialisasi perkuliahan pada awal semester, rapat koordinasi kemajuan kinerja program studi, *hearing* dengan mahasiswa, rapat evaluasi kinerja dosen bersama para dosen, rapat koordinasi program kerja universitas yang bersifat lintas unit kerja.
3. Pencantuman visi dan misi pada buku-buku pedoman di lingkungan Pascasarjana seperti pada buku pedoman akademik, buku pedoman pembimbingan akademik, buku pedoman penulisan tesis.
4. Dokumen resmi yang berupa rencana strategis dan rencana operasional, rencana implementasi program tahunan. Dokumen ini menjadi rujukan utama dalam implementasi pencapaian tujuan organisasi.

B. PIHAK EKSTERNAL

Media yang digunakan untuk sosialisasi internal antara lain melalui:

1. Pencantuman pada setiap media promo cetak dan *product knowledge* yang digunakan untuk mengenalkan program dan layanan di Pascasarjana kepada masyarakat.
2. Pembuatan web program Pascasarjana yang memuat berbagai perencanaan, aktivitas dan layanan yang diselenggarakan agar mudah diketahui oleh para mengakses. Pada web ini disertai pula pencantuman *blogroll* dengan berbagai institusi partner.
3. Pengenalan diri sebagai *greeting* wajib dalam setiap komunikasi tertulis dengan calon partner. Sehingga partner akan dapat memiliki gambaran awal tentang program Pascasarjana.
4. Penayangan ringkas profil Pascasarjana pada pertemuan-pertemuan dengan *stakeholder* eksternal jika forum yang diikuti memungkinkan untuk itu.